



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1213–1220

Strategi Pemanfaatan Bantuan *Corporate Social Responsibility* dalam Mencegah Konflik Petani dengan Satwa Dilindungi di Gampong Paya Baro Kabupaten Aceh Barat

Yolanda, Rahman Sardini, Fitrah Alamsyah, Edem, Sopar

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar,
Kabupaten Aceh Barat, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2598>

How to Cite this Article

APA : Yolanda, Y., Sardini, R., Alamsyah, F. ., Edem, E., & Sopar, S. (2024). Strategi Pemanfaatan Bantuan Corporate Social Responsibility Dalam Mencegah Konflik Petani Dengan Satwa Dilindungi Di Gampong Paya Baro Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1213 - 1220. Retrieved from <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/article/view/2598>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Strategi Pemanfaatan Bantuan *Corporate Social Responsibility* dalam Mencegah Konflik Petani dengan Satwa Dilindungi di Gampong Paya Baro Kabupaten Aceh Barat

Yolanda^{1*}, Rahman Sardini², Fitrah Alamsyah³, Edem⁴, Sopar⁵

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Kabupaten Aceh Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: yolandiec28@gmail.com

Diterima: 16-12-2024

| Disetujui: 17-12-2024

| Diterbitkan: 18-12-2024

ABSTRACT

Agriculture in Indonesia is a vital sector that absorbs around 28.21% of the workforce and contributes 13.57% to GDP in the third quarter of 2023. Agriculture in Gampong Paya Baro faces challenges with the introduction of animals into rice fields due to deforestation. This study aims to explain the strategy of using CSR funds to improve the economy of farmers and how the community prevents conflicts with these animals. The method used by the researcher is qualitative. Gampong Paya Baro Agriculture has several CSR programs including the provision of seeds and fertilizers, irrigation, water pumps, and rice threshers. While the way the community prevents animals from entering the settlement is by lighting torches, firecrackers, building fences, and calling professional handlers.

Keywords: CSR, conflict, farmers, animal, strategy

ABSTRAK

Pertanian di Indonesia merupakan sektor vital yang menyerap sekitar 28,21% tenaga kerja dan menyumbang 13,57% terhadap PDB pada kuartal ketiga tahun 2023. Pertanian di Gampong Paya Baro menghadapi tantangan dengan masuknya hewan ke sawah akibat deforestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi penggunaan dana CSR untuk meningkatkan perekonomian petani serta cara masyarakat mencegah konflik dengan satwa tersebut. Metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Pertanian Gampong Paya Baro memiliki beberapa program CSR antara lain penyediaan benih dan pupuk, irigasi, pompa air, dan mesin perontok padi. Sementara cara masyarakat mencegah satwa masuk ke dalam pemukiman adalah dengan cara menyalakan obor, petasan, membuat pagar, serta memanggil pawang profesional.

Kata kunci: CSR, konflik, petani, satwa, strategi

PENDAHULUAN

Pada kenyataan sebuah perusahaan memang bergerak guna menghasilkan keuntungan yang banyak (profit). Namun, perusahaan juga harus tetap berada di lingkungan sosial masyarakat sehingga harus memiliki kepedulian terhadap lingkungannya (*planet*) dan kesejahteraan manusianya (*people*) (Beny Primza Tarigan, 2022). *Corporate Social Responsibility* merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan citranya di mata masyarakat dengan menciptakan program filantropi, baik itu eksternal maupun internal (Uci Rosalinda et al., 2022). Hal tersebut penting dalam dunia usaha, dimana perusahaan tidak hanya harus fokus pada keuntungan finansial saja, namun juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar perusahaan (Aryawan et al., 2017), sebagaimana diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007. Penerapan tanggung jawab perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan bukan sekedar perusahaan yang mencari keuntungan saja, namun perusahaan juga mempunyai hubungan yang erat dengan perekonomian masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi (Nadirah, 2020). Program CSR dapat berbentuk filantropi, pembangunan infrastruktur atau aksi sosial yang bertujuan untuk memperkuat komunitas lokal. Pelayanan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga membantu dalam menciptakan citra positif perusahaan di hadapan masyarakat (Afifi lutfia, amaluddin, 2021).

Secara umum, pertanian didefinisikan sebagai suatu kegiatan manusia yang mencakup bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan kehutanan, tanpa mengakibatkan kerusakan pada alam (Kamuntuan et al., 2019). Karena sebagian besar petani membentuk kurang lebih 50% mata pencaharian masyarakat di Indonesia, sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita (Halomoan Hutajulu et al., 2023). Pertanian dalam arti sempit yaitu pertanian rakyat atau pertanian hanya melakukan budidaya tanaman saja, sedangkan petani mempunyai arti yaitu seorang yang memanfaatkan sumberdaya di sekitarnya untuk menghasilkan bahan baku dan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Yosia Yigibalom et al., 2020). Pertanian di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara (Kemenkeu, 2024). Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menyerap sekitar 29,04% dari total tenaga kerja negara (Abidin, 2021).

Konflik adalah perbedaan sikap atau perilaku antara dua atau lebih makhluk hidup yang akhirnya mengakibatkan ketegangan (Khovivah et al., 2024). Konflik manusia dan hewan semakin sering terjadi di berbagai wilayah di Indonesia, terutama wilayah yang berbatasan langsung dengan hutan dan cagar alam. Sementara konflik manusia dengan gajah terjadi ketika gajah meninggalkan hutan dan memasuki pemukiman sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara kesejahteraan manusia dan gajah (Pratiwi et al., 2022). Di Gampong Paya Baro, situasi semakin sulit Setelah Pt Mifa Bersaudara berdiri. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan industri pertambangan lainnya, mengalokasikan lahan untuk pembangunan. Pembangunan fasilitas ini telah menyebabkan perubahan besar pada ekosistem lokal, yang berdampak signifikan terhadap lingkungan masyarakat sekitar, habitat satwa liar, termasuk spesies langka yang sebelumnya hidup di kawasan hutan (Marlinda & Furqan, 2024). Kerusakan habitat gajah ini yang menyebabkan satwa seperti gajah akhirnya memilih mulai memasuki wilayah pemukiman dan mengganggu masyarakat yang ada di Gampong Paya Baro.

Untuk mengatasi agar perekonomian masyarakat berbasis pertanian dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dan dapat dilakukan penanggulangan konflik antara petani dengan satwa yang dilindungi seperti gajah, pemerintah gampong paya baro melakukan beberapa upaya dalam strategi pemanfaatan bantuan csr yang diterima dari Pt Mifa Bersaudara. Melalui Dana CSR, Pt Mifa Bersaudara diharapkan dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat Gampong Paya Baro, khususnya masyarakat petani

yang terdampak dengan didirikan PT di dekat pemukiman yang akan memberikan dampak material maupun dampak non material bagi masyarakat. Sedangkan pihak aparat Gampong diharapkan dapat memanfaatkan CSR yang diberikan PT untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat khususnya para petani Gampong Paya Baro.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan di Gampong dalam memanfaatkan dana CSR yang ada untuk meningkatkan perekonomian petani, serta cara masyarakat dalam mencegah masuknya satwa yang dilindungi ke pemukiman masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis strategi tersebut dengan judul “Strategi Pemanfaatan Bantuan CSR Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Untuk Mencegah Konflik Dengan Satwa Dilindungi Di Gampong Paya Baro”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, dimana data yang diperoleh seperti hasil pengamatan dan hasil wawancara dilapangan tidak dituangkan di dalam angka-angka (Mustafa, 2022). Bahri (dalam Hanyfah et al., 2022) Penelitian deskriptif dilakukan untuk memaparkan sebuah hasil penelitian tanpa adanya manipulasi data yang diteliti, dan dilakukan dengan cara wawancara. Tujuannya meliputi deskripsi mendalam, identifikasi masalah, analisis teoritis, dan rekomendasi solusi. Metode ini menggabungkan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumen untuk menghasilkan pemahaman yang holistik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 6 informan, terdiri dari aparat Gampong (Desa), kepala dusun, ketua kelompok tani, petani, serta pawang hutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. CSR yang diimplementasikan oleh perusahaan dapat mencakup berbagai program, seperti pelatihan keterampilan, penyediaan akses ke teknologi pertanian, dan dukungan finansial. Melalui pendekatan kolaboratif antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat sipil, CSR tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban sosial perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi petani. Ini penting untuk mengurangi ketegangan antara masyarakat dan satwa langka yang ada di sekitar Gampong.

Pt Mifa Bersaudara didirikan 2002, merupakan anak perusahaan Pt Media Djaya Bersama yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Aceh Barat. PT Mifa memiliki izin operasi produksi dengan luas konsesi sekitar 3.134 hektar dan telah membangun infrastruktur lengkap untuk mendukung operasionalnya (Beranda PT MIFA Bersaudara, 2024). PT ini melayani pasar domestik maupun internasional, dengan fokus pada pelanggan di Asia Tenggara dan negara lainnya. Sementara di Gampong Paya Baro yang masuk Gampong dalam lingkaran tambang operasional tambang, PT Mifa berdiri sejak 2013 dan masih terus beroperasi sampai saat ini.

Menurut bendahara Gampong. Awal berdirinya Pt Mifa Bersaudara di Gampong Paya Baro mendapat banyak kritik dari masyarakat Gampong, disebabkan karena hewan yang awalnya hidup di hutan mulai berkeliaran ke Gampong akibat hilangnya hutan tempat mereka tinggal. Hal tersebut menyebabkan

sawah masyarakat terdampak karena menjadi tempat pelarian hewan dari hutan. Tetapi saat ini tidak ada lagi hewan yang berkeliaran karena Gampong bersama PT Mifa sudah berjanji akan mencari akan mencari solusi yang lebih baik untuk hewan tersebut. Selain itu, tidak adanya hewan yang masuk ke pemukiman juga disebabkan oleh semakin dekatnya PT dengan Gampong sehingga hewan memilih untuk menjauh lebih dalam ke dalam hutan.

Hasil dan Pembahasan 1

Dalam bidang pertanian, Gampong Paya Baro mendapatkan bantuan CSR adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Bibit dan Pupuk

PT Mifa Bersaudara sebagai perusahaan yang berdiri dan menambang di kawasan Gampong Paya Baro memiliki kewajiban untuk membantu perekonomian masyarakat khususnya petani yang menjadi pekerjaan mayoritas di Gampong tersebut. Bentuk dari kewajiban PT Mifa terhadap Gampong salah satunya adalah pemberian bibit dan pupuk untuk membantu meningkatkan hasil pertanian masyarakat. Pemberian bibit dan pupuk oleh PT kepada masyarakat dilakukan sekali sebulan sebelum masa penaburan bibit, hal itu berlangsung 2 kali dalam setahun. Dalam sekali pemberian, Gampong mendapatkan 40-50 sak bibit yang nanti dibagi rata kepada masyarakat petani sawah. Sedangkan pemberian pupuk disesuaikan dengan keadaan dan kondisi lahan yang akan ditanami padi.

2. Pintu Irigasi

Selama beberapa kali panen masyarakat tidak bisa bertani dikarenakan air yang tidak mengalir ke sawah akibat pintu irigasi yang tidak bisa berfungsi dengan normal. Bentuk tanggungjawab kepada masyarakat Gampong itulah yang membuat PT Mifa membantu memperbaiki pintu saluran irigasi agar air bisa mengalir ke sawah masyarakat. Setelah digunakan oleh masyarakat petani selama beberapa kali panen, pintu irigasi yang diperbaiki oleh PT tersebut tidak bisa digunakan lagi. Masyarakat sudah mengeluh dan melapor ke PT karena tidak adanya air untuk mengalirkan air kepersawahan, tetapi belum ada tindakan nyata yang dilakukan PT untuk masalah ini.



Gambar 1. Pintu irigasi air
(Sumber: Penulis, 2024)

3. Pompa Air

PT Mifa memberikan bantuan berbentuk pompa air berjumlah 2 buah untuk Gampong Paya Baro untuk mendukung kegiatan pertanian. Pompa air tersebut digunakan masyarakat untuk membantu mengaliri semua persawahan masyarakat, namun masyarakat merasa tidak cukup walaupun sudah dibantu pompa. Setelah digunakan selama lebih 2 tahun akhirnya pompa itu tidak bisa digunakan lagi akibat air yang digunakan masyarakat untuk mengaliri sawah petani semakin sedikit.



Gambar 2. Pipa air dan mesin pompa air
(Sumber: Penulis, 2024)

4. Sumur Bor

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT Mifa telah memberikan alat bantu berupa sumur bor kepada para masyarakat petani dengan tujuan untuk mendukung akses air yang lebih mudah dan stabil bagi keperluan irigasi lahan pertanian, sekaligus menggantikan peran pompa air yang sebelumnya. Meskipun sumur bor ini merupakan bantuan yang sangat dibutuhkan oleh para petani, hingga saat ini sumur tersebut belum siap digunakan. PT sudah membuat segala keperluan pendukung sumur ini agar bisa digunakan, mulai dari lubang bor air hingga sistem kelistrikannya, namun yang menjadi kendala utama saat ini adalah mesin yang belum diberikan oleh PT itu sendiri, hal tersebut menyebabkan terbengkalainya bangunan yang dibuat untuk menjadi tempat mesin bor air.



Gambar 3. Sumur bor
(Sumber: Penulis, 2024)

5. Mesin perontok Padi

PT Mifa Bersaudara telah memberikan bantuan mesin perontok padi kepada petani di Gampong Paya Baro sebagai bagian dari program CSR mereka, namun mesin tersebut tidak dapat digunakan karena tidak dilengkapi dengan as yang berfungsi untuk memutar alat perontoknya, sehingga hal ini mengakibatkan ketidakmampuan para petani dalam memanfaatkan alat tersebut secara optimal untuk meningkatkan hasil pertanian mereka dan mendukung perekonomian lokal. Petani sudah mencoba untuk menghubungi PT terkait hal ini, tetapi tidak mendapat tanggapan dari PT. Karena hal tersebut, sampai saat ini mesin perontok padi yang menjadi sumbangan PT tidak terpakai dan sudah berdebu di gudang kelompok tani.



Gambar 4. Mesin perontok padi
(Sumber: Penulis, 2024)

Dari penuturan ketua tani Gampong Paya baro, memang benar bahwasanya pendapatan petani mengalami peningkatan. Dalam sekali panen, petani bisa mendapatkan 3-5 ton padi dalam 1 hektar lahan persawahan. Kenaikan tersebut dipicu oleh bantuan yang diberikan oleh PT kepada petani. Pemberian

bantuan bibit dan pupuk yang teratur dan pintu irigasi yang membantu masyarakat mengatur jumlah air yang masuk ke persawahan membuat petani lebih bisa fokus meningkatkan kualitas padi yang dihasilkan. Hal ini sudah cukup bagi petani untuk menafkahi keluarga.

Hasil dan Pembahasan 2

Konflik antara manusia dengan satwa menjadi permasalahan yang sering terjadi di berbagai tempat di Indonesia, khususnya di daerah yang berdampingan dengan hutan, termasuk di Gampong Paya Baro. Di Gampong Paya Baro, satwa yang sering terlihat masuk ke wilayah masyarakat adalah gajah. Gajah sering terlihat masuk ke persawahan dan perkebunan, hal ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat mengenai konflik yang akan terjadi jika masalah ini tidak segera diatasi. Namun saat ini, dengan berbagai inisiatif dan kesadaran, masyarakat dapat mencegah konflik tersebut dengan cara yang tidak akan merugikan masyarakat maupun satwa itu sendiri. Beberapa strategi yang dilakukan dalam pencegahan konflik dengan satwa dilindungi di Gampong Paya Baro, kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat berdasarkan informasi dari informan penelitian, diperoleh penjelasan bahwa pencegahannya dilakukan melalui 2 cara yaitu cara langsung dan cara tidak langsung. Secara tidak langsung artinya pencegahan yang bersifat belum terjadi, misalnya tidak boleh mengucapkan sumpah pada gajah dan tidak boleh juga mengucapkan gajah dengan panggilan gajah tetapi dengan sebutan Teungku Rayeuk, tidak boleh mencaci maki atau menghina gajah. Secara langsung pencegahan konflik gajah dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

1. Pagar

Masyarakat Gampong Paya Baro mengambil langkah yang efektif dalam melindungi perkebunan dan persawahan dari gangguan gajah dengan membuat pagar pembatas. Pagar ini berfungsi sebagai penghalang sekaligus untuk mengusir gajah tanpa harus melukainya, sehingga dapat meminimalkan kerusakan pada tanaman dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Gampong Paya Baro. Inisiatif ini tidak hanya melindungi sumber penghidupan mereka, tetapi juga dapat menunjukkan seberapa besar komitmen masyarakat dalam menjaga ekosistem dan mencegah konflik dengan satwa dilindungi.



Gambar 5. Pagar kayu yang ditutup terpal hitam

(Sumber: Penulis, 2024)

2. Obor

Cara yang paling sering dilakukan masyarakat dalam mengusir gajah adalah dengan menggunakan obor. Biasanya setiap warga selalu ada yang menyiapkan sejumlah obor di rumah mereka. Hal ini mereka lakukan demi bisa bergerak cepat saat ada kabar bahwa gajah telah mendekat ke wilayah masyarakat. Obor yang digunakan terbuat dari bambu yang dipotong-potong, dipasang sabut kelapa dan diisikan minyak agar bisa menyala. Pengusiran menggunakan obor ini dilakukan masyarakat secara berkelompok dengan membentuk lingkaran yang mengelilingi gajah dan mendorong pergerakan gajah perlahan menuju ke dalam hutan kembali.

3. Petasan

Masyarakat juga menggunakan petasan untuk mengusir gajah. Petasan dipakai masyarakat jika seandainya obor tidak lagi berguna untuk mengusir gajah. Petasan yang digunakan masyarakat beragam, mulai dari petasan kecil sampai petasan panjang yang bisa menembak sampai jauh. Penggunaan petasan untuk mengusir gajah tentu sangat efektif karena bunyi dari petasan yang keras akan menimbulkan rasa takut dari gajah, yang membuat gajah tersebut akhirnya mulai menjauh. Namun, penggunaan petasan ini juga perlu dilakukan dengan hati-hati, mengingat dampaknya terhadap lingkungan dan hewan lain di sekitarnya, serta pentingnya mencari solusi yang lebih ramah lingkungan untuk mengatasi konflik antara manusia dan gajah.

4. Pawang

Semenjak PT MIFA BERSAUDARA masuk ke Gampong Paya Baro. PT mulai memanfaatkan jasa pawang gajah untuk mengusir gajah. Pemilihan pawang gajah ini dilakukan agar pengusiran gajah ini bisa dilakukan dengan baik dan profesional tanpa meninggalkan dampak negatif bagi gajah dan masyarakat sekitar. Hal ini tentu bisa dilakukan karena pawang gajah profesional memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik, sehingga pawang gajah dapat menerapkan teknik yang efektif dalam pencegahan satwa gajah.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility (CSR) di Gampong Paya Baro berperan penting dalam mencegah konflik antara petani dan satwa dilindungi, seperti gajah. Program CSR ini mencakup pemberian pupuk dan bibit, serta pembangunan infrastruktur seperti pintu irigasi dan pompa air, yang secara langsung mendukung produktivitas pertanian lokal. Selain itu, pembangunan sumur bor dan mesin perontok padi meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan hasil pertanian.

Untuk mengatasi masalah satwa, solusi yang dapat diterapkan meliputi pembuatan pagar untuk membatasi akses gajah ke lahan pertanian, penggunaan obor dan petasan sebagai pengusir, serta memanfaatkan jasa pawang untuk mengarahkan satwa menjauh dari pemukiman. Dengan mengintegrasikan bantuan CSR dan strategi mitigasi konflik ini, diharapkan tercipta keseimbangan antara kebutuhan masyarakat dan pelestarian satwa liar, sehingga keberlangsungan hidup petani dan ekosistem dapat terjaga secara harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2021). Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117–138.
- Afifi Iutia, Amaluddin, and Ando Muttaqin Mustari. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pt. Gunung Verbeck Karebbe Luwu Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1–14.
- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor Csr (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vo. 6(2), 604–633.
- Beny Primza Tarigan, N. A. C. W. (2022). Strategi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Dan Kendala Pelaksanaannya Pada Pt. Mifa Bersaudara. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, VII(1), 62–63.
- Halomoan Hutajulu, Meity M. Mokoginta, Dewa Oka Suparwata, Marisa Nopriyanti, Emy Arahman, Erlina Rufaidah, Irianto Sastro Prawiro, Stephanny Inagama Timisela, Erick Radwitya, T. A. (2023). *Ekonomi Pertanian peran dan Kontribusi Pertanian dalam pembangunan ekonomi* (Kodri (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarto, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344.
- Kamuntuan, D., Posumah, J. H., & Tampi, G. B. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(83), 68–80.
- Khovivah, W. V., Sholehah, M., Saleh, M. A., & Jamilah, A. U. (2024). Definisi Konflik dan Pentingnya Manajemen Konflik dalam Pendidikan. *Jurnal Nipamof*, 4.
- Marlinda, S., & Furqan, M. H. (2024). Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan Di Gampong Penaga Cut Ujong, Aceh Barat. *Jurnal Pendidikan Geosfer, Khusus MBK(2)*, 267–278. <https://doi.org/10.24815/jpg.v>
- Miftahudin, H. (2024). *Jaga Ketahanan Pangan, Sektor Pertanian Menjadi Perhatian Utama Pemerintah*. Metrotvnews. <https://www.metrotvnews.com/read/k8oC69VO-jaga-ketahanan-pangan-sektor-pertanian-jadi-perhatian-utama-pemerintah>
- Mustafa, P. setya. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. In S. Shofiyatus (Ed.), *Insight Mediatama* (1st ed.). Insight Mediatama.
- Nadirah, I. (2020). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Masyarakat Sekitar Wilayah Perusahaan Perkebunan. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 1(1), 7–13.
- Pratiwi, P., Iswandaru, D., Hilmanto, R., Febryano, I. G., Ismanto, I., Sugiharti, T., & Subki, S. (2022). Analisis Konflik Manusia Dengan Gajah Di Sekitar Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Berdasarkan Persepsi Masyarakat Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Belantara*, 5(1), 106–118. <https://doi.org/10.29303/jbl.v5i1.813>
- PT Mifa bersaudara. (2024). *Beranda PT MIFA Bersaudara*. <https://mifacoal.co.id/>
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Yosia Yigibalom, O., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *Jurnal Unsrat*, 13(2), 1–18.